

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perilaku Politik adalah serangkaian tindakan yang dilakukan individu maupun kelompok dalam proses politik. Menurut Ramlan Surbakti mengatakan bahwa perilaku politik itu merupakan suatu kegiatan ataupun aktivitas yang berkenaan ataupun berhubungan langsung dengan proses politik, baik itu dalam pembuatan keputusan politik sampai kepada pelaksanaan aktivitas politik secara periode (Surbakti, 1992). Ada dua variabel yang mempengaruhi kedalam bentuk perilaku politik terhadap seseorang dalam berpartisipasi politik yaitu kesadaran dan kepercayaan kepada unsur politik yang ada. Dalam variabel tersebut menyatu kedalam faktor status sosial, status ekonomi, afiliasi politik dan pengalaman organisasi.

Perilaku politik erat kaitanya dengan pemilu dimana pemilu memberikan ruang kepada individu atau kelompok untuk melakukan interaksi hubungan timbal balik antara negara dengan rakyatnya. Perilaku dalam pemilu dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan agenda proses pembuatan, pelaksanaan, dan penegakkan keputusan politik. Pemilihan umum merupakan sarana masyarakat atau individu berinteraksi untuk melakukan kontrak sosial atau perjanjian masyarakat antara partai politik dan kandidat yang mencalonkan diri yang menjadi peserta pemilihan umum visi dan misi dengan rakyat yang memiliki hak pilih, yang dilakukan partai melalui aktivitas politik meliputi kampanye, iklan politik media massa cetak (koran), audio (radio), audio visual (televisi) serta media

lainnya seperti poster-poster, spanduk, itu semua berisi janji politik guna meyakinkan pemilih sehingga pada pencoblosan dapat menentukan pilihan. Pemilu di Indonesia diadakan selama 5 (lima) tahun sekali. Menurut Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 Pemilu tahun 2019 menjadi kontestasi politik pertama yang dilakukan serentak dan bersama-sama memilih presiden dan wakil presiden serta dewan perwakilan rakyat, dewan perwakilan daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah.

Kota Tasikmalaya menjadi salah satu daerah yang mengadakan pemilu pada tahun 2019. Kota Tasikmalaya sangat antusias menyelenggarakan pemilu serentak ini. Hal ini terlihat bahwa Kota Tasikmalaya menjadi wilayah dengan partisipasi pemilih tertinggi di Jawa Barat mencapai angka 87,49%. (KPU Tasikmalaya, 2019) Pencapaian ini tidak terlepas dari peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tasikmalaya sebagai penyelenggara perhelatan pesta demokrasi yang membuat strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih salah satunya dengan memaksimalkan peran relawan demokrasi untuk membantu mensosialisasi dan mengedukasi basis basis pemilih diantaranya basis keluarga, pemula, keagamaan, disabilitas, kebutuhan khusus, kaum marginal, warga internet, muda, dan basis komunitas.

Basis komunitas yang menjadi segementasi dalam kontestasi politik adalah komunitas motor NFC. Hal ini dikarenakan muncul terhadap fenomena merambahnya terhadap komunitas motor dengan seiring berkembangnya Kota Tasikmalaya. Komunitas sepeda motor merupakan kelompok yang terbentuk atas kesamaan ketertarikan dan hobi yang sama juga memiliki visi-misi yang sama.

Untuk menunjukkan identitasnya pada masyarakat biasanya suatu komunitas motor menggunakan atribut-atribut tertentu yang dipasangkan pada sepeda motor anggota komunitas, yang menunjukkan bahwasanya mereka adalah berasal dari satu komunitas tertentu.

Komunitas motor atau sering disebut dengan club motor merupakan suatu wadah yang dapat menampung aspirasi serta keinginan para anggotanya berdasarkan musyawarah dan mufakat serta kesepakatan pada waktu awal pembentukan oleh para foundernya dan dapat dilakukan dengan cara berkumpul untuk melakukan kegiatan dengan maksud dan tujuan tertentu yang mempunyai struktur organisasi yang jelas dan mempunyai aturan-aturan. Pada dasarnya suatu club itu akan hadir dari suatu hobi atau ketertarikan yang sama. Misalnya satu merk motor dari satu pabrikan, kesenangan dalam modifikasi dan kegiatan touring bersama. Menurut Willis dalam (Barker, 2016) sepeda motor menegaskan komitmen terhadap anak-anak itu terhadap hal-hal yang bersifat fisik, ketangguhan dan kekuatan maskulin, eratnya persahabatan, kekekaran bahasa serta gaya interaksi sosial mereka. Komunitas motor sangat memperhatikan solidaritas antar anggota dan selalu menunjukkan identitas mereka sebagai biker yang kuat dan tangguh.

Salah satu komunitas motor di Tasikmalaya adalah Ninja Fans Club (NFC). NFC adalah organisasi Kawasaki Ninja yang diresmikan pada tanggal 11 November 2011 dan sudah terdaftar sebagai anggota resmi dari Ikatan Motor Indonesia (IMI) (Abdi 2019). NFC Tasikmalaya memiliki anggota yang lebih dari 100 orang dan partisipan lebih dari 600 orang. Tidak hanya dari segi kuantitas, dari

segi latar belakang anggota NFC Tasikmalaya juga berasal dari kalangan seperti pengusaha, anggota DPRD Kota Tasikmalaya, Anggota kepolisian, anggota TNI dan mahasiswa. Menurut (Novan, 2021) Komunitas motor sport NFC ini sangat menarik melihat dari eksistensinya tidak hanya memunculkan identitas, gaya hidup dan touring, NFC dapat dikatakan komunitas atau kelompok masyarakat menengah keatas yang lebih mengedepankan nilai-nilai kekeluargaan.

Pada hal tersebut terjalin dari setiap kumpulan yang biasa disebut Kopdar dengan selalu mengintruksikan kepada para anggota untuk membawa pasangan ataupun keluarganya, selain itu selalu melakukan interaksi sosial yang kuat. Dalam setiap kopdar tidak hanya membahas tentang motor namun lebih kepada membahas isu isu sosial termasuk tentang kontestasi politik.

Pergerakan politik komunitas Club Motor NFC Tasikmalaya dapat terlihat dari keterlibatan politik praktis mendukung salah satu pasangan calon dalam pemilihan walikota Tasikamalaya pada tahun 2017. Pasangan calon yang didukung adalah pasangan Dicky Candra – Deny Romdhoni dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Bulan Bintang (PBB). Komunitas Club Motor NFC Tasikmalaya berpandangan bahwa pasangan Dicky Candra dan Deny Romdhoni adalah pasangan yang ideal untuk memimpin Kota Tasikmalaya dengan elektabilitas dan kapabilitas yang dimiliki. Pada komunitas Club Motor NFC Tasikmalaya melakukan kampanye dengan touring mengajak komunitas lain mengelilingi Kota Tasikmalaya bersama pasangan calon.

Menjelang kontestasi pemilu serentak tahun 2019 NFC Tasikmalaya dan 321 komunitas otomotif se-Jawa Barat mengadakan deklarasi pemilu damai dengan

tema “*Ride for Love and Solidarity*” yang dihadiri Gubernur Jawa Barat untuk membuka diskusi politik dengan upaya keberhasilan penyelenggaraan pemilu tahun 2019. Menurut (Rizal, 2019) NFC Tasikmalaya memberikan opini dan ikut berkontribusi bersama KPU Kota Tasikmalaya untuk meningkatkan partisipasi pemilih di Kota Tasikmalaya. Namun dalam segi individu keanggotaan NFC Tasikmalaya yang terlibat mencalonkan diri menjadi salah satu kandidat DPRD Kota Tasikmalaya. Melihat dinamika dalam pergerakan komunitas NFC Tasikmalaya dalam kancah perpolitikan Indonesia yang sangat menarik untuk diteliti, serta bagaimana bentuk Perilaku politik dalam komunitas motor NFC Tasikmalaya dalam kontestasi politik pada Pemilu serentak tahun 2019.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakangnya, maka perumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana perilaku politik komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada perilaku politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan tentang perilaku politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum pada tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini mengharapkan kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian. Manfaat penelitian ini dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pengembangan wacana Ilmu Politik, khususnya dalam bidang kajian perilaku politik dan kontestasi politik dengan menganalisa Perilaku Politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.

### **2. Manfaat Praktis**

Memberi masukan dan gambaran kepada pemilih khususnya basis komunitas dalam menghadapi kontestasi politik dan kepada lembaga Komisi Pemilihan Umum untuk menjadi perhatian lebih terhadap perilaku pemilih basis komunitas.